

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S.S. (2013). Infeksi Fungi Mikoriza Arbuskula pada Akar Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Biosains Unimed*, 1 (1)
- Alayya, N.P & Budi P. (2022). Kepadatan Sporan dan Persen Koloni Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) pada Beberapa Tanaman Pangan di Lahan Pertanian Kecamatan Jabung Malang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 9 (2) : 267-276.
- Armansyah., A. Anwar., A. Syarif., Yusniwati., & R. Febriansyah. (2018). Exploration and Identification of The Indigenous Arbuscular Mycorrhizae fungi (AMF) In the Rhizosphere of Citronella (*Andropogon nardus* L.) In the Dry Land Regions in West Sumatra Barat Province Indonesia. *International Journal Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 8(1).
- Armansyah., E.F. Husin., I. Dwipa., F. Sandika., & R.M. Putra. (2022). Identification Of The Diversity Of Indigenous Arbuscular Mycorrhiza Fungi In The Rhizosphere Of Coffee (*Coffea sp*) Arabica Solok Radjo West Sumatera. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology* 6(2): 90-97.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Kecamatan Lembah Gumanti dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Sumatra Barat. https://solokkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/ac18b423dd0319248_ee6d06/kecamatan-lembah-gumanti-dalam-angka-2021.html
- Brundrett M. (2004). Diversity and classification of mycorrhizal associations. *Biological Reviews of the Cambridge Philosophical Society*, 79(3): 473–95. doi: 10.1017/S1464793103006316.
- Brundrett, M.N., B. Bougher., T.G. Dell., & N. Malayczuk. (1996). *Working with Mycorrhizas in forestry and agriculture*. ACIAR Monograph 32. Australian Centre for International Agricultural Research, Canberra. 374 hal.
- Budiarti S.G., (2005). *Karakterisasi beberapa sifat kuantitatif plasma nutfah gandum (Triticum aestivum. L)*. Buletin Plasma Nutfah. 11(2): 49-54.
- Cesco S., T. Mimmo, G. Tonon, N. Tomasi, R. Pinton, R. Terzano, G. Neumann, L. Weisskopf, G. Renella, L. Landi & P. Nannipieri (2012). Plant-borne flavonoids released into the rhizosphere: impact on soil bio-activities related to plant nutrition. A review. *Biology and Fertility of Soils*, 48, 123–149. <https://doi.org/10.1007/s00374-011-0653-2>
- Delvian. (2003). Keanekaragaman cendawan mikoriza arbuskula (cma) di hutan pantai dan potensi pemanfaatannya. Disertasi. Program Pascasarjana IPB Bogor. 158p.

- Direktorat Budidaya Serealia. (2008). *Inventarisasi Pengembangan Gandum*. Jakarta : Departemen Pertanian
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. (2013). Dinamika Perkembangan Serealia Lain ke Depan Buletin Pasca Panen Jagung dan Serealia Lain 2 (6) : 1-7
- Doudi, M., M. Hidayat, & N. Mahdi. (2018). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Kawasan Ie Suum Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Prosiding Seminar Nasional 2018, 5(1):474-482.
- Emiyarti A. W. & Ishak, E. (2013). Studi Kualitas Lingkungan di Sekitar Pelabuhan Bongkar Muat Nikel (Ni) dandengan Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Desa Motui Kabupaten Konawe Utara. Jurnal Penelitian. Kendari: FPIK Tridharma Kendari.
- Giovannini, L., Palla, M., Agnolucci, M., Avio, L., Sbrana, C., Turrini, A., & Giovannetti, M. (2020). Arbuscular Mycorrhizal Fungi and Associated Microbiota as Plant Biostimulants. *Journal Agronomy*, 10(1), 106. <https://doi.org/10.3390/agronomy10010106>.
- Guzman, A., Montes, M., Hutchins, L., Delacerda, G., Yang, P., Kakouridis, A., Dahlquist-Willard, M. R., Firestone, K. M., Bowles, T., & Kremen, C. (2021). Crop Diversity Enriches Arbuscular Mycorrhizal Fungal communities in an Intensive Agricultural Landscape. *New Phytologist*, 231(1), 447-459. <https://doi.org/10.1111/npH.17306>.
- Hajoeningtjas, O, D. (2012). *Mikrobiologi pertanian*. Graha Ilmu
- Hapsoh, (2008). Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula pada Budidaya Kedelai di Lahan Kering. Universitas Sumatera, Medan.
- Hariandi, D. (2012). *Uji Adaptasi Beberapa Genotipe Gandum (Triticum aestivum L.) Introduksi di Sukaramei Kabupaten Solok*. Universitas Andalas Padang.
- Hartoyo, B., M. Ghulamahdi., L. K. Darusman, S. A. Ariz, dan I. Mansur. (2011). Keanekaragaman fungi mikoriza arbuskula (FMA) pada rizosfer tanaman pegagan (*Centella asiatica L.*) Urban. *Jurnal Littri*. 17 (1) : 32-40.
- INVAM. (2022). Internasional Culture Collection of (vesicular) Arbuskular Mycorrhizal Fungi. <https://fungi.invam.wvu.edu/the-fungi/species-descriptions.html>. Accessed on 5 may 2022
- Kurnia., Gusmiati, & S.H. Lakareng. (2019). Identifikasi dan Karakterisasi Mikoriza pada Tegakan Nyatoh (*Palaquium sp.*). *Jurnal Parenial*, 15(1): 51-57
- Laraswati, N. (2012). Agroekologi untuk pewilayahan tanaman gandum (*Triticum aestivum L.*) Varietas Dewata di Kabupaten semarang. Salatiga : Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

- Lee, E. H., Eo, J. K., Ka, K. H., & Eom, A. H. (2013). Diversity of Arbuscular Mycorrhizal Fungi and Their Roles in Ecosystems. *Mycobiology*, 41(3), 121– 125. <http://doi.org/10.5941/myco.2013.41.3.121>.
- Lukitaningdyah DR. (2013). Tingkat persen infeksi propagul mikoriza vesikular arbuskular indigenous asal Desa Pangpong Kec. Labang Kab. Bangkalan Madura pada perakaran tanaman padi (*Oryza sativa*), kedelai (*Glycine max*), dan tanaman gulma rumput teki (*Cyperus rotundus*). Insitut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Maas, E.V. & Nieman, R. H. (1978). *Physiology of plant tolerance to salinity*. Dalam GA Jung (Ed). *Crop tolerance to suboptimal land conditions*". ASA Spec : 277-299.
- Margareththa. (2011). Eksplorasi dan Identifikasi Mikoriza Indigen Asal Tanah Bekas Tambang Batubara. *Jurnal ilmu-ilmu hayati* .10 (5): 641- 647.
- Meddich, A., Jaiti, F., Bourzik, W., Aslid, A.E. & Hafidi, M. (2015). Use of mycorrhizal fungi as a strategy for improving the drought tolerance in date palm (*Phoenix dactylifera*). *Scientia Horticulturae*. 192 : 468-474.
- Nainggolan, R. T., Wirawan, I. G. P., & Susrama, I. G. K. (2014). Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular Secara Mikroskopis pada Rhizosfer Tanaman Alang Alang (*Imperata cylindrica* L.) di Desa Sanur Kaja. *E-Jurnal Agroteknologi Tropika*, 3(4), 242-250. <http://ojs.unud.ac.id/index.ohp/JA>
- Nurhalimah, S., Nurhatika, S., & Muhibuddin, A. (2014). Eksplorasi Mikoriza Vesicular Arbuscular (MVA) Indigenous pada Tanah Regosol di Pamekasan, Madura. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 3(1), 30-34. <https://doi.10.12962/j23373520.v3i1.5525>.
- Nusantara, A.D., Y.H. Bertham., & I. Mansur. (2012). *Bekerja Dengan Fungi Mikoriza Arbuskularr*. Seameo Biotrop. Bogor. 86 hal
- Odum, E. (1993). *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan oleh Tjahjono Samingan. Gadjah University Press. Yogyakarta. 697 hal
- Oktavianti, E.N., & D. Ermavitalini. (2014). Identifikasi Mikoriza dari Lahan Desa Poteran, Pulau Poteran, Sumenep Madura. *Jurnal Sains Pomits*, 3(2): 53-57. [10.12962/j23373520.v3i2.6871](https://doi.10.12962/j23373520.v3i2.6871)
- Phillips, J.M., & Hayman D.S. (1970). Improved procedures for clearing roots and staining parasitic and vesicular–arbuscular mycorrhizal fungi for rapid assessment of infection. *Transact Brit Mycol Soc*, 55:158–161.
- Puspitasari, D., Purwani, K.I., & Muhibudin, A. (2012). Eksplorasi Vesicular Arbuscular Mycorrhiza (VAM) Indigenous pada Lahan Jagung di Desa Torjun, Sampang Madura. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 1(1)
- Rainiyati. (2007). Status dan Keanekaragaman Cendawan Mikoriza Arbuskula (cma) Pisang Raja Nangka dan Potensi Pemanfaatannya Untuk Peningkatan

- Produksi Pisang Asal Kultur Jaringan di Kabupaten Merangin, Jambi. Disertasi. Sekolah Pascasarjana IPB, Bogor. 140p.
- Rina Aqma ZA, Asmia R., Ayu R Y., & Muslich H. (2020). Jenis Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Pada Berbagai Pohon Kawasan Glee Nipah Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. 8 (1).
- Samsi, N., Y.S. Patang'dungan., & A.R. Thaha. (2017). Isolasi dan Identifikasi Morfologi Spora Fungi Mikoriza Arbuskula pada Daerah Perakaran Beberapa Tanaman Hortikultura di Lahan Pertanian Desa Sidera. *E-J Agroteknis*, 5(2): 204-21
- Saraswati. (2007). *Kesuburan Tanah Masyarakat Badui karena Mikoriza V-A Terjaga*. Bandung : NiagaSwadaya.
- Sari, R.R., & Ermavitalini, D. (2014). Identifikasi Mikoriza dari Lahan Desa Cabbiya, Pulau Poteran, Sumenep Madura. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, Vol. 3(2): 67-70.
- Sastrahidayat, I. R. (2011). *Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian*. Universitas Brawijaya Press. Malang. 238 hal. <https://books.google.co.id/books>.
- Setiadi., Y. (2001) "*Pemanfaatan Mikroorganisme dalam kehutanan pusat antar universitas Bioteknologi*. IPB
- Shanon, C.E., & W. Weaver. (1949). *The Mathematical Theory of Communication*. The University of Lllionis Press. Urbana, IL. USA.
- Sianturi R.P., Delvian, & Elfiati D. (2015). Keanekaragaman Mikoriza arbuskula (FMA) pada beberapa tegakan di areal arboretum Universitas Sumatera Utara. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(2): 128–138.
- Simanungkalit, R.D.M., D. Ardi, R. Saraswati, D. Setyorini, & W. Hartatik. (2006). *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor. 14 p
- Sitra Sanana, S., T. Ceng A., Melya, R. & Duryat. (2021). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskular pada Rhizosfer Areal Revegetasi Lahan Pasca Tambang Emas PT Natarang Mining. *Jurnal kehutanan*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung
- Smith S.E., Read D.J. (2010). *Mycorrhizal symbiosis*. Academic press.
- Sramkovaa, Z., E. Gregovab, & E. Sturdika. (2009). Chemical composition and nutritional quality of wheat grain. *Acta Chimica Slovaca* 2(1) :115-138.
- Sukmawati E., Hafsan H., & Asriani A. (2016). Identifikasi cendawan Mikoriza arbuskula dari perakaran tanaman pertanian. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 4(1): 16– 20. doi: 10.24252/bio.v4i1.1115.

- Suliansyah, I. (2014). Sekilas Tentang Gandum. Andalas University Press. Padang. 60 hal
- Sundari S, Nurhidayati T & Trisnawati I, (2011). Isolasi dan identifikasi mikoriza indigenous dari perakaran tembakau sawah (*Nicotiana tabacum* L.) di area persawahan Kabupaten Pamekasan. Jurusan Biologi Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Supeni Sufaati, Suharno., & Iriandi H.B. (2011). Endomikoriza yang Berasosiasi dengan Tanaman Pertanian Non- legum di Lahan Pertanian Daerah Transmigrasi Koya Barat, Kota Jayapura. *Jurnal Biologi Papua*. 3 (1).
- Tambunan, G.R., M.U. Tarigan, & Lisawita. (2013). Indeks Keanekaragaman Jenis Serangga Pada Pertanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Helvetia PT Perkebunan Nusantara II. *Jurnal Agroekoteknologi USU* (4): 1081-1091. 10.32734/jaet.v1i4.4385
- Tuheteru, F.D. (2003). Aplikasi Asam Humat Terhadap Sporulasi CMA dari Bawah Tegakan Alami Sengon [*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen] Asal Maluku [Skripsi]. Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wahid, I. (2018). *Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula di Kawasan Manifestasi Geothermal Ie Jueseulawah Agam Desa Meurah Kecamatan Seulimeum sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Wani, S.,P. & Lee., K.K. (1995). Exploiting Vesicular Arbuscular Mycorrhizae Through Crop and Soil Management Practices. *Mycorrhiza News* 6. 1 ± 7.
- Widiati, R., M. I. Idrus., & A. N. Imran (2014). Isolasi dan Identifikasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Rizosfer Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Desa Samanki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Maros. *Agrokompleks*: 14 (1)